



Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

Bunga Kristina Silaen^{1*}, Adiani Hulu², Damayanti Nababan³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | bungasilaen@gmail.com¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | adiani.hulu@gmail.com²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia | damayanti.nababan@gmail.com³

Correspondence Author*

Abstract

The purpose of this study is to determine the positive and significant influence of discussion methods on the learning activity of grade XI students of SMA Negeri 1 Pangururan, Samosir Regency for the 2023/2024 Learning Year. The method used in this study is quantitative research method. The population is all grade XI students of SMA Negeri 1 Pangururan, Samosir Regency for the 2023/2024 Learning Year who are Protestant Christians totaling 252 people and a sample of 50 people was determined, which is 20% of the total population using random sampling techniques. Data were collected using a positive closed questionnaire of 36 items, namely as many as 16 items for variable X and as many as 20 items for variable Y compiled by the author in accordance with expert theory. The results of the data analysis showed that there was an influence of the discussion method on the learning activity of class XI Christian education SMA Negeri 1 Pangururan, Samosir Regency Learning Year 2023/2024: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0,572 > r_{table}(\alpha=0,05, n=50) = 0,297$. b) Test the relationship of significant obtained values $t_{count} = 4,831 > t_{table}(\alpha=0,05, dk=n-2=48) = 2,021$. 2) Test the influence: a) Test the regression equation, obtained regression equation $\hat{Y} = 28,73 + 0,66X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 32,7%. 3) Test the hypothesis using the F test obtained $F_{count} > F_{table}(\alpha=0,05, dk \text{ numerator } k=16, dk \text{ denominator } =n-2=50-2=48) = 23,34 > 1,51$. Thus, H_a , namely the influence of the discussion method on the learning activity of class XI Christian education of SMA Negeri 1 Pangururan, Samosir Regency Learning Year 2023/2024 was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: Discussion methods, active learning, Christian religious education

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 252 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 50 orang yaitu 20% dari jumlah populasi menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 36 item yaitu sebanyak 16 item untuk variabel X dan sebanyak 20 item untuk variabel Y yang disusun oleh penulis sesuai dengan teori ahli. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,572 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=50) = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,831 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=48) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 28,73 + 0,66X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=16,dk \text{ penyebut } =n-2=50-2=48)$ yaitu $23,34 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Metode diskusi, keaktifan belajar, pendidikan agama Kristen.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat (Tumangger et al., 2022). Pendidikan merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan manusia dengan sadar dan terencana secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang semakin baik. Melalui pendidikan peserta didik mempersiapkan untuk memiliki modal dalam menghadapi tantangan dimasa depan dan pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga siap memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi (Abdika et al., 2019; Nababan, 2020). Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya.

Keaktifan dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, siswa dituntut untuk aktif. Keaktifan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa (Suyatman, 2020; Uno & Mohamad, 2022). Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh (Afrida, 2019; Hayati, 2022).

Dari banyaknya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran penulis memilih metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini juga diungkapkan Sinar bahwa metode diskusi dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif (Ariawan, 2020; Elsy et al., 2021). Metode diskusi merupakan metode pembelajaran agar siswa dapat berbagi pengetahuan, pandangan, dan keterampilannya. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran memungkinkan adanya keterlibatan siswa dalam proses interaksi yang lebih luas (Afrida, 2019; Simamora et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di lingkungan SMA Negeri 1 Pangururan Tahun Pembelajaran 2022/2023, di kelas XI selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masih ada siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari peserta didik menjadi objek yang pasif artinya ketika pembelajaran berlangsung seharusnya siswa tidak hanya diam saja tetapi memberikan pendapat ataupun argumen terhadap materi yang baru diajarkan ketika guru memberikan pertanyaan tetapi pada kenyataannya masih ada siswa ditemui hanya duduk diam, tidak memberikan perhatian yang serius ketika pembelajaran berlangsung, lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kurang aktifnya siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pelajaran yang kurang menarik dan kurang tepat bagi siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisis data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat. Sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2020). Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Putri, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 252 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 50 orang yaitu 20% dari jumlah populasi menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 36 item yaitu sebanyak 16 item untuk variabel X dan sebanyak 20 item untuk variabel Y yang disusun oleh penulis sesuai dengan teori ahli. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengolahan data penelitian yaitu jawaban siswa tentang metode diskusi diketahui bahwa keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan metode diskusi tersebut ada 3 langkah, yaitu: 1) Persiapan, antara lain sebelum memulai diskusi guru memberikan pengarahan kepada peserta didik, guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai, dan guru menetapkan masalah apa saja yang akan dibahas; 2) Pelaksanaan diskusi, antara lain guru menyuruh peserta didik melaksanakan diskusi dengan aturan main yang ada, guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta untuk mengeluarkan idenya, dan guru dapat mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas jika arah persoalan tersebut sudah melebar; dan 3) Menutup diskusi, antara lain guru meninjau jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang hasil diskusi peserta didik (Ariawan et al., 2023). Dengan metode diskusi tersebut dalam pembelajaran maka keaktifan belajar PAK meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, sebagai berikut: 1) Ikut serta dalam melaksanakan tugas, yaitu siswa memiliki keinginan untuk terlibat melaksanakan tugas dan siswa melakukan berbagai cara untuk memecahkan masalah; 2) Siswa menunjukkan usaha untuk bertanya, yaitu siswa menunjukkan usaha untuk bertanya kepada guru dan siswa menunjukkan usaha untuk bertanya kepada teman; 3) Siswa berani memberikan pendapat, yaitu siswa memberikan pendapat terhadap kelompok lain dan siswa memiliki keberanian untuk menunjukkan pendapatnya; 4) Ikut melaksanakan diskusi, yaitu siswa belajar bersama dengan kelompok yang ditentukan dan siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh; 5) Siswa mampu menilai dirinya sendiri, yaitu siswa menilai hasil belajarnya sendiri dan siswa mengerjakan tugas dengan materi yang sebelumnya sudah dijelaskan (Hayati, 2022).

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,572$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 50$ yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,572 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,831$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 48$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,831 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 28,73 + 0,66X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 28,73 maka untuk setiap penambahan metode diskusi maka keaktifan belajar PAK akan meningkat sebesar 0,66 dari Metode Diskusi. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,327$ dari nilai determinasi (r^2) dapat

diketahui persentase pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 32,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 23,34$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=16$ dan dk penyebut $= n-2 = 50-2 = 48$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $23,34 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kesimpulan

Metode diskusi adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan, dimana metode pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik selama siswa berada di dalam kelas. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode diskusi terhadap keaktifan belajar PAK kelas XI SMA Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 32,7%.

Referensi

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Afrida, E. (2019). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IID SD Negeri 64/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 282–291.
- Ariawan, S. (2020). Kreativitas Mengajar dan Implementasi Konsep Pastor-Teacher. In CV. *Mitra Ilmu*.
- Ariawan, S., Sukanca, E., & Wardani, M. T. (2023). *Administrasi Pendidikan* (M. Pd. Dr. An An Andari, Ed.; Cetakan I). Suluur Pustaka.
- Elsy, I., Boose, M., & Ariawan, S. (2021). *Mengembangkan Karakter Kristen Mahasiswa dari Belajar Etika Kristen dengan Metode Self-directed di Perguruan Tinggi*. 1–10.
- Hayati, Y. (2022). *Asyiknya Belajar Daring, Why Not*. Penerbit P4I.
- Nababan, D. (2020). ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN PAIKEM OLEH GURU PAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KECAMATAN SIPOHOLON. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(2), 1–12.
- Putri, A. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Budi Utama.

- Simamora, M., Simanullang, M., Siahaan, M., Manik, R., & Naibaho, D. (2023). KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI DASAR TERBENTUKNYA PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11109–11116.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyatman, S. (2020). PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PKn MATERI MENDESKRIPSIKAN LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA. *Suara Guru*, 4(2), 437–449.
- Tumangger, S., Padang, S. A., & Nababan, D. (2022). HUBUNGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DENGAN SPIRITUALITAS SISWA. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 234–240.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.